

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI
HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

Dalam penelitian ini diperoleh data dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN Cijengkol 01 Setu Kabupaten Bekasi dengan jumlah siswa 41 siswa. Data penelitian ini tentang meningkatkan keterampilan menyimak menggunakan media audiovisual edukatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus tiga kali pertemuan dan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Deskripsi Data Pratindakan

Sebelum peneliti melakukan siklus I, peneliti melakukan persiapan-persiapan pra-penelitian. Persiapan tersebut diantaranya yaitu mengadakan observasi di SDN Cijengkol 01 Setu Kabupaten Bekasi. Observasi langsung dilakukan terhadap siswa kelas IV yang menjadi subjek penelitian. Pada observasi tersebut peneliti mengadakan pengamatan terhadap nilai keterampilan menyimak yang diperoleh siswa, kemudian data tersebut peneliti jadikan data awal keterampilan menyimak. Data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk persen.

Tabel 5

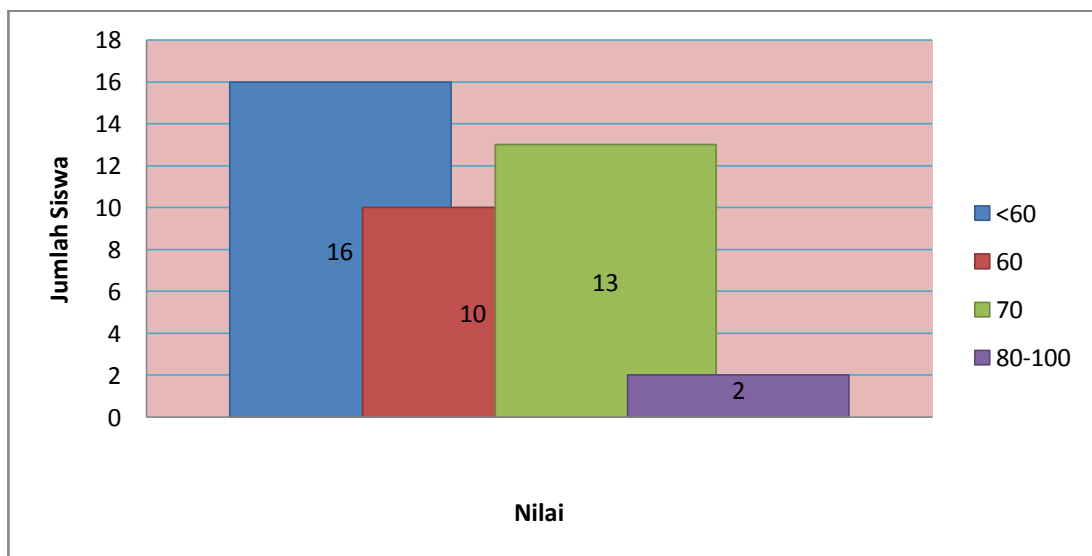
Data Awal Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia

Persentase ≥ 70	37% (15 siswa)
Persentase < 70	63% (26 siswa)

Berdasarkan pada data awal yang diketahui 15 siswa atau 37% siswa dari jumlah seluruh siswa telah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu ≥ 70 , sedangkan 26 siswa atau 63% siswa dari jumlah seluruhnya tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu < 70 . Hal ini belum sesuai dengan target yang diinginkan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Selanjutnya Grafik histogram dari data diatas seperti tertera dalam gambar berikut:

Grafik 1

Data Awal Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia



2. Deskripsi Data Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan sejak tanggal 5 Oktober sampai 7 Oktober 2015. Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, peneliti bersama observer mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi.

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan siklus I, peneliti merancang suatu perencanaan proses penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia tentang simbol daerah dan lambang korps yang pembelajarannya menggunakan media audiovisual edukatif di kelas IV SD. Kegiatan penelitian siklus I dilaksanakan 3x pertemuan.
- (2) Peneliti juga membuat kisi-kisi soal latihan dan evaluasi keterampilan menyimak lambang korps dan simbol daerah.
- (3) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yaitu video edukatif, LCD, laptop dan speaker.

(4) Peneliti menyiapkan lembar kerja peserta didik untuk pertemuan 1,2 dan lembar evaluasi pada pertemuan ke-3.

(5) Peneliti membuat daftar nama siswa yang digunakan sebagai lembar penilaian evaluasi hasil pengamatan tes keterampilan menyimak.

(6) Peneliti menyusun lembar instrumen pemantau tindakan dan lembar pengamatan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa yang akan digunakan oleh pengamat sebagai acuan dalam melakukan penilaian dan pengamatan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

(7) Peneliti menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran menyimak dengan media audiovisual edukatif di kelas IV.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan segala perencanaan pembelajaran dengan kegiatan menyimak dengan media audiovisual edukatif yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam 3 pertemuan. Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan media elektronik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan seperti yang telah direncanakan sebelumnya .

Pada siklus I pertemuan pertama proses pembelajaran bahasa indonesia dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2015, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2015, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2015.

1. Siklus I Pertemuan Pertama (Senin, 5 Oktober 2015)

Pada siklus I pertemuan pertama, pada kegiatan awal peneliti memulai proses pembelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa satu per satu. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar suasana kondusif untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya peneliti membangkitkan semangat siswa dengan bernyanyi bersama. Kemudian peneliti melakukan kegiatan eksplorasi dengan menanyakan pada siswa mengenai lambang korps yang diketahui siswa, peneliti juga memperlihatkan gambar lambang korps pramuka yang akan dipelajari hari ini. Peneliti mengkomunikasikan tanya jawab dengan tujuan pembelajaran menyimak yang dipelajari hari ini. Gambar lambang korps pramuka yang sudah diperlihatkan memiliki bagian-bagian tertentu, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian tersebut. Sebelum memasuki kegiatan inti dalam pembelajaran, peneliti menjelaskan pengertian dari menyimak kepada siswa agar dalam kegiatan menyimak video, siswa dapat mengetahui makna dari bagian-bagian lambang korps pramuka itu.



Gambar 2
Peneliti melakukan kegiatan apersepsi dan tanya jawab kepada siswa



Gambar 3
Peneliti menstimulus siswa dengan gambar korps pramuka

Selanjutnya pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi mengenai lambang korps pramuka. Dalam siklus I, pertemuan satu peneliti menggunakan media audiovisual edukatif tentang lambang korps pramuka.

Pada pertemuan ini peneliti menampilkan video edukatif yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berpegang pada sebuah media audiovisual edukatif, peneliti memberikan stimulus bagaimana cara memperhatikan video yang baik. Selama pembelajaran menyimak berlangsung siswa fokus memperhatikan video pembelajaran lambang korps pramuka. Melalui penyampaian seperti ini, semua siswa mulai fokus belajar menyimak untuk mengetahui materi pelajaran yang terdapat dalam isi video.



Gambar 4

Peneliti menampilkan video edukatif lambang korps pramuka

Setelah peneliti menampilkan video edukatif lambang korps pramuka sebanyak dua kali yang dimaksudkan agar siswa dapat lebih mengingat isi video tersebut. Kemudian setelah kegiatan menyimak video selesai, peneliti membagikan lembar kerja siswa dan menginstruksikan untuk mengerjakan

soal latihan keterampilan menyimak. Siswa mulai mengerjakan soal latihan menyimak dengan tertib.



Gambar 5

Siswa mengerjakan soal latihan menyimak lambang korps pramuka.



Gambar 6

Peneliti memberikan konfirmasi, setelah siswa mengerjakan lembar kerja siswa

Setelah siswa mengerjakan soal latihan menyimak, peneliti melakukan kegiatan konfirmasi dengan membahas kembali isi video yang telah disimak siswa. Lalu peneliti mengajak siswa duduk ditempatnya masing-masing untuk berdoa bersama sebelum pulang sekolah.

2. Siklus I Pertemuan Kedua (Selasa, 6 Oktober 2015)

Pada siklus I pertemuan kedua, pada kegiatan awal peneliti memulai proses pembelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa satu per satu. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar suasana kondusif untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya peneliti membangkitkan semangat siswa dengan bernyanyi bersama. Kemudian peneliti melakukan kegiatan eksplorasi dengan menanyakan pada siswa mengenai lambang korps yang diketahui siswa, peneliti juga memperlihatkan gambar lambang korps pendidikan yang akan dipelajari hari ini. Peneliti mengkomunikasikan tanya jawab dengan tujuan pembelajaran menyimak yang dipelajari hari ini. Gambar lambang korps pendidikan yang sudah diperlihatkan memiliki bagian-bagian tertentu, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian tersebut. Sebelum memasuki kegiatan inti dalam pembelajaran, peneliti menjelaskan kembali pengertian dari menyimak kepada siswa, agar dalam kegiatan menyimak video siswa dapat mengetahui makna dari bagian-bagian lambang korps pendidikan itu.



Gambar 7
Peneliti melakukan kegiatan apersepsi dan bernyanyi bersama



Gambar 8
Peneliti menstimulus siswa dengan gambar korps pendidikan

Selanjutnya pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi mengenai lambang korps pendidikan. Dalam siklus I, pertemuan satu peneliti menggunakan media audiovisual edukatif tentang lambang korps pendidikan.

Pada pertemuan ini peneliti menampilkan video edukatif yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berpegang pada sebuah media audiovisual edukatif, peneliti memberikan stimulus bagaimana cara memperhatikan video yang baik. Selama pembelajaran menyimak berlangsung siswa fokus memperhatikan video pembelajaran lambang korps pendidikan. Melalui penyampaian seperti ini, semua siswa mulai fokus belajar menyimak untuk mengetahui materi yang terdapat dalam isi video.



Gambar 9
Peneliti menampilkan video edukatif
lambang korps pendidikan

Peneliti menampilkan video edukatif lambang korps pendidikan sebanyak dua kali yang dimaksudkan agar siswa dapat lebih mengingat isi video tersebut. Kemudian setelah kegiatan menyimak video selesai, peneliti membagikan lembar kerja siswa dan menginstruksikan untuk mengerjakan

soal latihan keterampilan menyimak. Siswa mulai mengerjakan soal latihan menyimak dengan tertib.



Gambar 10
Siswa mengerjakan soal latihan menyimak
lambang korps pendidikan



Gambar 11
Peneliti memberikan konfirmasi, setelah
siswa mengerjakan lembar kerja siswa

Setelah siswa mengerjakan soal latihan menyimak, peneliti melakukan kegiatan konfirmasi dengan membahas kembali isi video yang telah disimak siswa. Lalu peneliti mengajak siswa duduk ditempatnya masing-masing untuk berdoa bersama sebelum pulang sekolah.

3. Siklus I Pertemuan Ketiga (Rabu, 7 Oktober 2015)

Pada siklus I, pertemuan ketiga ini peneliti melakukan pengambilan nilai keterampilan menyimak siswa dengan memberikan evaluasi keterampilan menyimak. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, peneliti melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan lisan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti mengajak siswa bernyanyi bersama dimaksudkan agar siswa rileks dan bersemangat untuk menghadapi pembelajaran hari ini. Setelah itu peneliti memberikan motivasi agar dalam pembelajaran kali ini lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.



Gambar 12
Peneliti melakukan apersepsi dan menstimulasi semangat peserta didik dengan bernyanyi bersama

Pada kegiatan awal, peneliti memberi penjelasan kepada siswa agar dapat menyimak video dengan baik sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap dan tepat di akhir pembelajaran. Peneliti memberi pilihan kepada siswa tentang lambang korps yang akan dievaluasikan, pilihannya adalah lambang korps pramuka atau lambang korps pendidikan (Tut Wuri Handayani) dan peneliti melakukan pengambilan suara terbanyak dalam menentukan pilihan dalam penilaian evaluasi. Hasil suara terbanyak jatuh pada lambang korps pramuka.

Selanjutnya pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan arti dari menyimak, agar siswa dapat lebih mengerti dalam pembelajaran kali ini. Peneliti menampilkan video edukatif lambang korps pramuka dan siswa menyimak video tersebut dengan seksama.



Gambar 13
Peneliti menampilkan video edukatif lambang korps pramuka

Setelah peneliti menampilkan video edukatif sebanyak tiga kali, yang dimaksudkan siswa dapat lebih memahami makna lambang korps pramuka. Agar dapat membantu siswa dalam menjawab lembar evaluasi keterampilan menyimak dengan jawaban yang lengkap dan tepat. Peneliti membagikan lembar evaluasi keterampilan menyimak lambang korps pramuka. Siswa diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan lembar evaluasi yang telah dibagikan oleh peneliti kemudian siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib.



Gambar 14
Siswa mengerjakan evaluasi keterampilan menyimak lambang korps pramuka

Setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi lambang korps pramuka, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar evaluasi di depan kelas. Kemudian peneliti juga meminta siswa kembali pada tempat duduknya masing-masing untuk melakukan kegiatan konfirmasi. Peneliti membahas kembali isi video yang telah disimak siswa serta membahas hasil kerja siswa.

Pada akhir pembelajaran peneliti mengajak siswa menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Hasil Tindakan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I yang telah dilakukan peneliti pada pertemuan I, II, dan III maka didapat data dari hasil tes

keterampilan menyimak lambang korps “Pramuka” yang telah diperiksa oleh peneliti dan observer sebagai berikut :

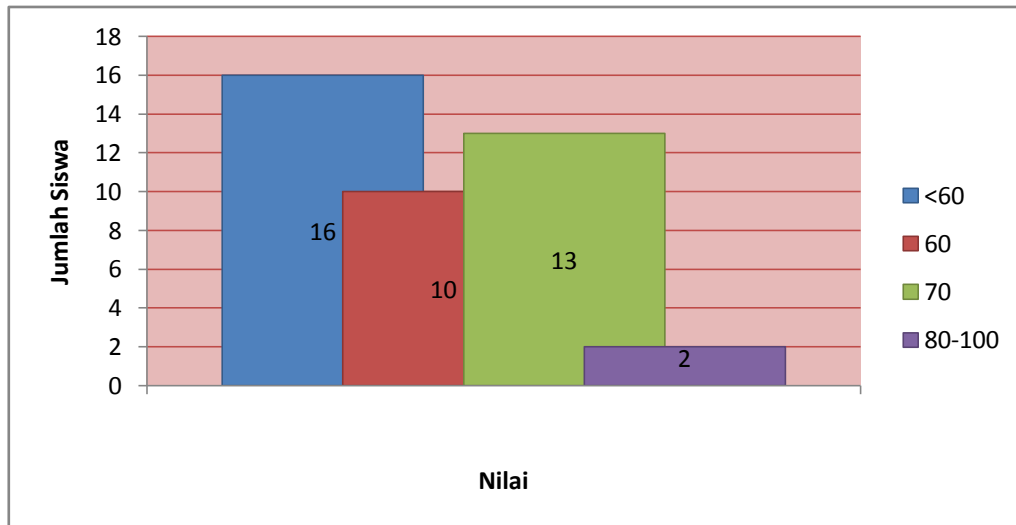
Tabel. 6
Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia
Kelas IV Siklus I

Persentase \geq 70	48% (21 siswa)
Persentase $<$ 70	52% (20 siswa)

Dari data prosentase tersebut diketahui jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 ada 20 siswa dengan prosentase 48%, sedangkan yang mendapat nilai < 70 ada 21 siswa dengan 52%. Dari hasil prosentase tersebut dapat diketahui sebabnya antara lain, karena waktu menyelesaikan soal sedikit dan juga posisi siswa pada saat penayangan video sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa tersebut.

Gambar berikut ini merupakan paparan data dalam bentuk histogram, pada paparan berikut akan ditampilkan tentang jumlah siswa yang memperoleh skor tertentu setelah mengerjakan tes keterampilan menyimak di akhir siklus.

Grafik 2
Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia
Siklus I



Berdasarkan kelemahan dan kekurangan dalam sejumlah permasalahan yang terjadi dalam penelitian keterampilan menyimak dengan media audiovisual edukatif belum mencapai indikator keberhasilan.

d. Hasil Pengamatan Tindakan

Setelah dilakukan tindakan, peneliti melakukan analisis hasil. Baik proses belajar maupun hasil belajar (laporan hasil pemantau tindakan pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat serta laporan hasil kerja siswa dan tes evaluasi pada akhir pelajaran) untuk mengetahui sejauh mana tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual edukatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengamatan yang dilakukan oleh observer dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung serta saat pertemuan kedua dan ketiga di ruang kelas dengan panduan instrumen pemantau tindakan penggunaan media audiovisual bagi guru dan siswa. Selain instrumen pemantau tindakan peneliti juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan siswa. Untuk memperoleh data pembelajaran, observer mengamati segala aktivitas peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan hal-hal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan dan catatan lapangan kemudian dirangkum dan didiskusikan antara peneliti dan observer. Hasil diskusi ini akan menjadi masukan bagi peneliti untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diperbaiki dan hal yang sudah baik dapat ditingkatkan.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat keterampilan menyimak siswa melalui penggunaan media audiovisual edukatif setelah pelaksanaan pada siklus I.

Tabel. 7
Penilaian Tes Akhir Siklus I Keterampilan Menyimak

KETERANGAN	PENCAPAIAN	TARGET
Nilai Terendah	40	
Nilai Tertinggi	80	
Prosentase siswa memperoleh nilai <70	52% (21 siswa)	
Prosentase siswa memperoleh nilai ≥70	48% (20 siswa)	75% (31 siswa)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil penilaian keterampilan menyimak belum mencapai nilai keterampilan menyimak yang telah ditargetkan, yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa kelas IV memperoleh nilai ≥ 70 . Nilai terendah pada siklus ini adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 80. Pada akhirnya disiklus I hanya 48% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sedangkan 52% siswa yang mendapat nilai < 70 .

e. Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama dengan observer melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam hasil diskusi yang telah dilakukan dengan observer setelah dianalisis ternyata ada beberapa kekurangan yang terlihat dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa yaitu, (1) persiapan media peneliti belum maksimal terbukti bahwa suara yang dihasilkan oleh speaker sudah maksimal tetapi masih kurang jelas terdengar oleh seluruh siswa, sehingga banyak siswa yang duduk di belakang kurang menyimak dengan baik, (2) masih ada siswa yang tidak menyimak video yang telah ditampilkan peneliti, (3) siswa kurang fokus saat menyimak, sehingga tidak menjawab pertanyaan secara lengkap.

Berdasarkan pengamatan ternyata hasil prosentase keberhasilan siswa dalam keterampilan menyimak baru 20 siswa yang berhasil atau 48% dari jumlah seluruh siswa, sedangkan 21 siswa belum berhasil atau 52% dari jumlah seluruh siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan menyimak siswa belum mencapai target 75% dari jumlah seluruh siswa.

Sementara itu, mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media audiovisual edukatif ini masih belum dapat dilaksanakan dengan maksimal. Terlihat pada hasil instrumen pemantau tindakan yang telah dinilai oleh observer. Berikut hasil pemantauan tindakan pada pertemuan ke satu sampai tiga, dapat dideskripsikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel. 8
Persentase Perolehan Skor Penilaian Tindakan Guru dan Siswa
Siklus I

No.	Pertemuan	Perolehan Persentase
1	Pertemuan I	61,6%
2	Pertemuan II	65,6%
3	Pertemuan III	70,4%

Dari refleksi yang telah dilakukan dengan observer, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ternyata belum mencapai target yang telah ditentukan. Maka peneliti beserta observer menyepakati untuk melakukan penelitian pada siklus II agar dapat memperbaiki nilai keterampilan menyimak siswa.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I serta permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan observer, maka peneliti

kembali membuat perencanaan tindakan berdasarkan masukan dari hasil refleksi siklus I. Perencanaan tindakan siklus II meliputi:

(1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia tentang simbol daerah yang pembelajarannya menggunakan media audiovisual di kelas IV SD. Kegiatan penelitian siklus II dilaksanakan 3x pertemuan.

(2) Peneliti juga membuat kisi-kisi soal latihan untuk pertemuan 1, 2 dan membuat evaluasi keterampilan menyimak lambang simbol daerah pada pertemuan 3.

(3) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yaitu video edukatif, LCD, laptop dan speaker.

(4) Peneliti menyiapkan lembar kerja siswa untuk pertemuan 1,2 dan lembar evaluasi pada pertemuan ke-3.

(5) Peneliti membuat daftar nama siswa yang digunakan sebagai lembar penilaian evaluasi hasil pengamatan tes keterampilan menyimak.

(6) Peneliti menyusun lembar instrumen pemantau tindakan dan lembar pengamatan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa yang akan digunakan oleh pengamat sebagai acuan dalam melakukan penilaian dan pengamatan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

(7) Peneliti menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran menyimak dengan media audiovisual edukatif di kelas IV.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan segala perencanaan pembelajaran dengan kegiatan menyimak menggunakan media audiovisual edukatif yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam 3 pertemuan. Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan media elektronik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan seperti yang telah direncanakan sebelumnya .

Pada siklus II pertemuan proses pembelajaran bahasa indonesia dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2015, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2015, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2015.

1. Siklus II Pertemuan Pertama (Senin, 27 Oktober 2015)

Pada siklus II pertemuan pertama, pada kegiatan awal peneliti memulai proses pembelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa satu per satu. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar suasana kondusif untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya peneliti membangkitkan semangat siswa dengan bernyanyi bersama. Kemudian peneliti melakukan kegiatan eksplorasi dengan menanyakan pada siswa mengenai lambang korps yang telah dipelajari beberapa minggu yang lalu, peneliti juga memperlihatkan gambar lambang daerah Bekasi yang akan dipelajari hari ini. Peneliti mengkomunikasikan tanya jawab dengan tujuan pembelajaran menyimak yang dipelajari hari ini. Gambar lambang daerah Bekasi yang sudah

diperlihatkan memiliki bagian-bagian tertentu, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian tersebut. Sebelum memasuki kegiatan inti dalam pembelajaran, peneliti menjelaskan kembali pengertian dari menyimak kepada siswa agar dalam kegiatan menyimak video, siswa dapat mengetahui makna dari bagian-bagian lambang daerah itu.



Gambar. 15

Peneliti melakukan kegiatan apersepsi dan tanya jawab kepada siswa



Gambar 16

Peneliti menstimulus siswa dengan gambar lambang daerah Bekasi

Selanjutnya pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi mengenai lambang daerah Bekasi. Dalam siklus II, pertemuan satu peneliti menggunakan media audiovisual edukatif tentang lambang daerah Bekasi. Pada pertemuan ini peneliti menampilkan video edukatif yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berpegang pada sebuah media audiovisual edukatif, peneliti memberikan stimulus bagaimana cara memperhatikan video yang baik. Selama pembelajaran menyimak berlangsung siswa fokus memperhatikan video pembelajaran lambang daerah Bekasi. Melalui penyampaian seperti ini, semua siswa mulai fokus belajar menyimak untuk mengetahui materi pelajaran yang terdapat dalam isi video.



Gambar. 17
Peneliti menampilkan video edukatif
lambang daerah Bekasi

Setelah peneliti menampilkan video edukatif lambang daerah Bekasi sebanyak dua kali seperti pertemuan sebelumnya yang dimaksudkan agar siswa dapat lebih mengingat isi video tersebut. Kemudian setelah kegiatan menyimak video selesai, peneliti membagikan lembar kerja siswa dan menginstruksikan untuk mengerjakan soal latihan keterampilan menyimak. Siswa mulai mengerjakan soal latihan menyimak dengan tertib.



Gambar. 18
Peneliti membagikan soal latihan menyimak



Gambar. 19
Peneliti memberikan konfirmasi, setelah
siswa mengerjakan lembar kerja siswa

Setelah siswa mengerjakan soal latihan menyimak, peneliti melakukan kegiatan konfirmasi dengan membahas kembali isi video yang telah disimak siswa. Lalu peneliti mengajak siswa duduk ditempatnya masing-masing untuk berdoa bersama sebelum pulang sekolah.

2. Siklus II Pertemuan Kedua (Selasa, 27 Oktober 2015)

Pada siklus II pertemuan kedua, pada kegiatan awal peneliti memulai proses pembelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa satu per satu. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar suasana kondusif untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya peneliti membangkitkan semangat siswa dengan bernyanyi bersama. Kemudian peneliti melakukan kegiatan eksplorasi dengan menanyakan pada siswa mengenai lambang daerah yang telah dipelajari kemarin, peneliti juga memperlihatkan gambar lambang

daerah Jawa Barat yang akan dipelajari hari ini. Peneliti mengkomunikasikan tanya jawab dengan tujuan pembelajaran menyimak yang dipelajari hari ini. Gambar lambang daerah Jawa Barat yang telah diperlihatkan memiliki bagian-bagian tertentu, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian tersebut. Sebelum memasuki kegiatan inti dalam pembelajaran, peneliti menjelaskan kembali pengertian dari menyimak video kepada siswa, agar saat video ditampilkan siswa dapat fokus menyimak dan dapat mengetahui makna dari bagian-bagian lambang daerah Jawa Barat.



Gambar. 20
Peneliti melakukan apersepsi dan bernyanyi bersama



Gambar. 21
Peneliti menstimulus siswa dengan gambar
lambang daerah Jawa Barat

Selanjutnya pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi mengenai lambang daerah Jawa Barat. Dalam siklus II, pertemuan kedua peneliti masih menggunakan media audiovisual edukatif tentang lambang daerah Jawa Barat. Pada pertemuan ini peneliti menampilkan video edukatif yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berpegang pada sebuah media audiovisual edukatif, peneliti memberikan stimulus bagaimana cara memperhatikan video yang baik. Selama pembelajaran menyimak berlangsung siswa fokus memperhatikan video pembelajaran lambang daerah Jawa Barat pendidikan. Melalui penyampaian seperti ini, semua siswa mulai fokus belajar menyimak untuk mengetahui materi yang terdapat dalam isi video.



Gambar. 22
Peneliti menampilkan video edukatif
lambang daerah Jawa Barat

Peneliti menampilkan video edukatif lambang daerah Jawa Barat sebanyak dua kali yang dimaksudkan agar siswa dapat lebih mengingat isi video tersebut. Kemudian setelah kegiatan menyimak video selesai, peneliti membagikan lembar kerja siswa dan menginstruksikan untuk mengerjakan soal latihan keterampilan menyimak. Siswa mulai mengerjakan soal latihan menyimak dengan tertib.



Gambar. 23
Siswa mengerjakan soal latihan menyimak
lambang daerah Jawa Barat



Gambar. 24
Siswa mengumpulkan lembar latihan menyimak



Gambar 25
Peneliti memberikan konfirmasi kepada siswa

Setelah siswa mengerjakan soal latihan menyimak, peneliti melakukan kegiatan konfirmasi dengan membahas kembali isi video yang telah disimak siswa. Lalu peneliti mengajak siswa duduk ditempatnya masing-masing untuk berdoa bersama sebelum pulang sekolah.

3. Siklus II Pertemuan Ketiga (Rabu, 28 Oktober 2015)

Pada siklus II, pertemuan ketiga ini peneliti melakukan pengambilan nilai keterampilan menyimak siswa dengan memberikan evaluasi keterampilan menyimak. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi bersama yang dimaksudkan agar siswa rileks dan bersemangat untuk menghadapi pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas, melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan lisan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah itu

peneliti memberikan motivasi agar dalam pembelajaran kali ini lebih baik dari pembelajaran sebelumnya.



Gambar 26
Peneliti melakukan apersepsi dan mengajak siswa bernyanyi bersama



Gambar 27
Peneliti menstimulus siswa dengan gambar lambang daerah Jawa Barat

Pada kegiatan awal, peneliti memberi penjelasan kepada siswa agar dapat menyimak video lebih baik lagi agar dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap dan tepat diakhir pembelajaran. Peneliti memberi pilihan kepada siswa tentang lambang daerah yang akan dievaluasi, pilihannya adalah lambang daerah Bekasi atau lambang daerah Jawa Barat dan peneliti melakukan pengambilan suara terbanyak dalam menentukan pilihan dalam penilaian evaluasi. Hasil suara terbanyak jatuh pada lambang daerah Jawa Barat.

Selanjutnya pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan arti dari menyimak, agar siswa dapat lebih mengerti dalam pembelajaran kali ini. Kemudian peneliti menampilkan video edukatif lambang daerah Jawa Barat dan siswa menyimak video tersebut dengan seksama.



Gambar 28
Peneliti menampilkan video edukatif lambang daerah Jawa Barat

Setelah peneliti menampilkan video edukatif sebanyak tiga kali, yang dimaksudkan siswa dapat lebih memahami makna lambang daerah Jawa Barat. Agar dapat membantu siswa dalam menjawab lembar evaluasi keterampilan menyimak dengan jawaban yang lengkap dan tepat. Peneliti membagikan lembar evaluasi keterampilan menyimak lambang daerah Jawa Barat. Siswa diberi waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar evaluasi yang telah dibagikan oleh peneliti kemudian siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib.



Gambar 29
Peneliti membagikan lembar evaluasi lambang daerah Jawa Barat



Gambar 30
Siswa mengerjakan evaluasi keterampilan menyimak
lambang daerah Jawa Barat

Setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi lambang daerah Jawa Barat, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar evaluasi di depan kelas. Kemudian peneliti juga meminta siswa kembali pada tempat duduknya masing-masing untuk melakukan kegiatan konfirmasi. Peneliti membahas kembali isi video yang telah disimak siswa serta membahas hasil kerja siswa.

Pada akhir pembelajaran peneliti mengajak siswa menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Hasil Tindakan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus II yang telah dilakukan peneliti pada pertemuan I, II, dan III maka didapat data dari hasil tes

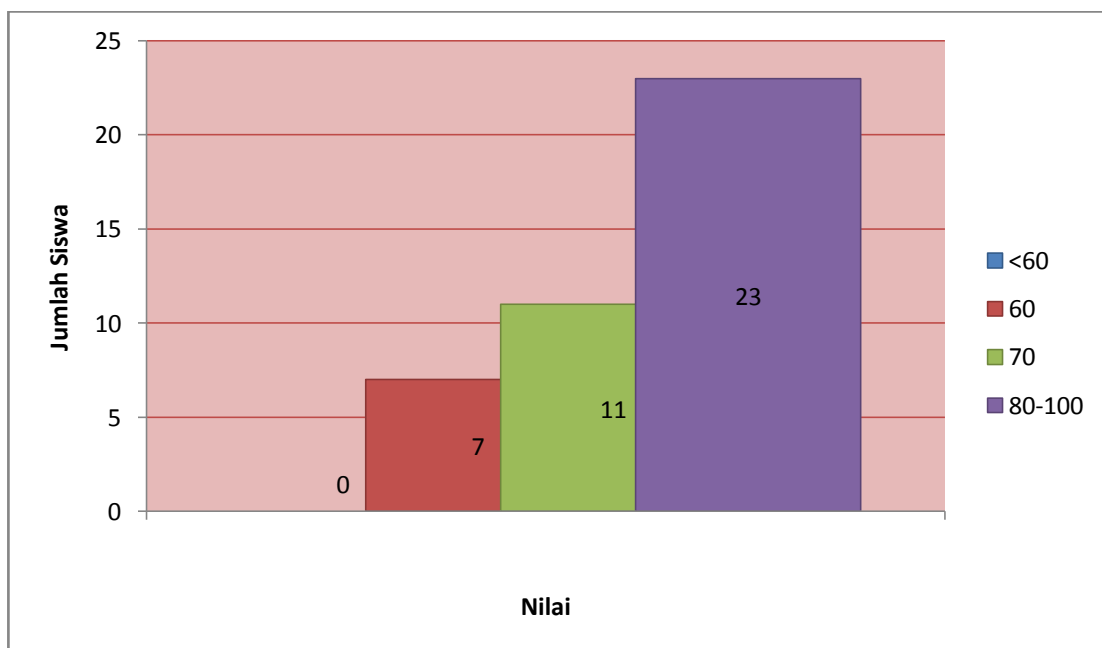
keterampilan menyimak lambang daerah “Jawa Barat” dengan media audiovisual, sebagai berikut :

Tabel 9
Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia
Kelas IV Siklus II

Persentase ≥ 70	83% (34 siswa)
Persentase < 70	17% (7 siswa)

Dari data di atas, diketahui jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 ada 34 siswa dengan prosentase 83%, sedangkan yang mendapat nilai < 70 ada 7 siswa dengan 17%. Selanjutnya Grafik histogram dari data diatas seperti tertera dalam gambar berikut:

Grafik. 3
Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Siklus II



Dari hasil prosentase tersebut dapat diketahui sebabnya antara lain, karena waktu menyelesaikan soal cukup dan media perangkat audiovisual sudah memadai terlihat dari gambar tampilan yang jelas serta penggunaan *soundsystem* yang baik sehingga suara terdengar sampai barisan siswa yang paling belakang. Dalam siklus II ini suasana kelas lebih tenang sehingga siswa lebih fokus menyimak.

d. Hasil Pengamatan Tindakan

Pada proses pembelajaran menyimak dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan media audiovisual edukatif di kelas IV SDN Cijengkol 01 Setu Kabupaten Bekasi perlu dipantau untuk dapat mengetahui peningkatan keterampilan menyimak dengan media ini. Adapun pengamatan tersebut dilakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung selama 6x35 menit dalam 3x pertemuan dalam siklus II ini diperoleh hasil dan catatan penting.

Pada pembelajaran keterampilan menyimak dengan media audiovisual ini telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa fokus menyimak saat ditayangkannya video edukatif oleh peneliti. Siswa juga menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.

Hasil akhir dari kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak siklus II ini mengalami peningkatan. Dari siklus I persentase sebesar 48% menjadi 83%. Hasil persentase yang diperoleh pada siklus II telah mencapai target peneliti yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh peserta didik kelas IV yang mendapat

nilai di atas 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media audiovisual edukatif berhasil meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Sementara hasil pengamatan proses pembelajaran yang dipantau dengan menggunakan instrumen pemantau mengalami peningkatan yang signifikan.

e. Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama dengan observer melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan keterampilan menyimak yang sangat baik dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Begitu pula pada aktifitas belajar yang telah mengalami peningkatan. Menggunakan media audiovisual, membuat siswa lebih fokus dan semangat belajar.

Pada siklus II keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Persentase yang diperoleh pada siklus II yaitu 83% siswa mendapat nilai di atas target penilaian keterampilan menyimak yang telah ditentukan. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat keterampilan menyimak siswa melalui penggunaan media audiovisual setelah pelaksanaan pada siklus II.

Tabel. 10
Lembar penilaian Tes Akhir Siklus II
Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audiovisual

KETERANGAN	PENCAPAIAN	TARGET
Nilai Terendah	60	
Nilai Tertinggi	100	
Prosentase siswa memperoleh nilai <70	83% (34 siswa)	
Prosentase siswa memperoleh nilai ≥ 70	17% (7 siswa)	75% (31 siswa)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa prosentase jumlah siswa yang memperoleh nilai <70 semakin rendah dibandingkan dengan siklus I berdasarkan prosentase jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 telah mencapai 83%, jumlah tersebut telah melampaui target keberhasilan penelitian yaitu 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah tercapai, serta pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran yang telah optimal dilaksanakan, maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa kegiatan penelitian ini sudah cukup dan tidak perlu dilaksanakan rencana perbaikan penelitian pada siklus selanjutnya.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Proses pembelajaran dalam penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan pada penelitian tindakan

kelas, peneliti mengikuti aturan dan langkah-langkah sesuai dengan media yang digunakan, media yang digunakan ialah berupa video edukatif.

Dalam penelitian ini tentunya dibutuhkan data yang akurat. Data-data tersebut diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung serta pada akhir setiap siklus. Data tersebut diambil menggunakan instrumen penilaian tes keterampilan menyimak dan instrumen pemantau tindakan yang telah melalui proses validasi sebelumnya. Peneliti melakukan diskusi dengan observer mengenai nilai-nilai yang diperoleh siswa untuk memastikan keakuratan data yang telah didapat dalam akhir penelitian.

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan observer dengan apa yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media audiovisual berupa video edukatif. Jadi disini observer memeriksa keakuratan nilai yang didapat oleh peneliti selama penelitian.

Peneliti juga menggunakan catatan lapangan yang telah disetujui oleh observer. Dalam mendapatkan data-data pendukung lainnya peneliti mendokumentasikan segala kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Analisis Data

Data yang diperoleh meliputi data penelitian dan data pengamatan. Data penelitian berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes

evaluasi setiap akhir siklus. Hasil evaluasi dari siklus I dan II terdapat pada lampiran. Analisis data yang dapat disajikan berdasarkan hasil temuan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Data Hasil Pengamatan

Langkah-langkah pembelajaran melalui media audiovisual edukatif belum sepenuhnya efektif. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah: (1) guru masih sulit mengkondisikan siswa, karena mengingat karakteristik siswa kelas IV yang masih suka bermain sehingga guru sulit dalam mengkondisikan siswa (2) pengelolaan media yang kurang maksimal, karena suara yang dihasilkan speaker kurang baik sehingga barisan belakang tidak mendengar jelas video yang ditampilkan (3) pengelolaan waktu yang kurang efisien, karena kurangnya pengalaman guru dalam mengajar kelas dan sulitnya mengatur siswa kelas IV sehingga banyak waktu yang terbuang percuma.

b. Data Catatan Lapangan

Data catatan lapangan menunjukkan kondisi pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Hal ini diperoleh dari deskripsi catatan lapangan (terlampir).

c. Hasil Tes Siklus I

Hasil tes pada siklus I yang mencapai KKM baru mencapai 48%, persentase ini dihitung dari jumlah siswa yang mencapai KKM dibagi jumlah seluruh siswa dikali seratus. Keterampilan menyimak siswa pada

siklus I ini belum menacapi target, karena kategori berhasil apabila telah mencapai $\geq 75\%$ dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 70.

2. Siklus II

a. Data Hasil Pengamatan

Langkah-langkah pembelajaran melalui media audiovisual edukatif belum sepenuhnya efektif. Dari hasil pengamatan diperoleh data-data yang sudah menunjukkan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, yaitu: (1) pengelolaan media audiovisual edukatif yang baik suara video dari speaker terdengar jelas sampai barisan siswa paling belakang, (2) siswa tampak termotivasi yang terlihat dari kefokusannya siswa ketika peneliti menayangkan video, (3) keterampilan siswa dalam menyimak dengan media audiovisual edukatif sudah meningkat dengan sedikitnya kesalahan dalam menjawab soal yang diberikan peneliti.

b. Data Catatan Lapangan

Data catatan lapangan menunjukkan kondisi pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Hal ini diperoleh dari deskripsi catatan lapangan (terlampir).

c. Hasil Tes Siklus II

Analisa data yang dapat disajikan berdasarkan temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Penggunaan media audiovisual edukatif dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pada siklus I dan meningkat

pada siklus II sebesar . (2) Hasil tes pada akhir siklus II memperoleh persentase banyak siswa yang mencapai KKM sebesar 88%. Hasil ini melampaui target belajar yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$ dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 70.

Tabel. 11
Hasil Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II

KETERANGAN	PENCAPAIAN	TARGET
Nilai Terendah	60	
Nilai Tertinggi	100	
Prosentase siswa memperoleh nilai <70	83% (34 siswa)	
Prosentase siswa memperoleh nilai ≥ 70	17% (7 siswa)	75% (31 siswa)

Sementara itu, mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media audiovisual edukatif ini sudah dilaksanakan dengan baik. Terlihat pada hasil instrumen pemantau tindakan yang telah dinilai oleh observer. Berikut hasil pemantauan tindakan pada pertemuan ke satu sampai tiga, dapat dideskripsikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel. 12
Persentase Perolehan Skor Penilaian Tindakan Guru dan Siswa
Siklus II

No.	Pertemuan	Perolehan Persentase
1	Pertemuan I	73,30%
2	Pertemuan II	80%
3	Pertemuan III	88%

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

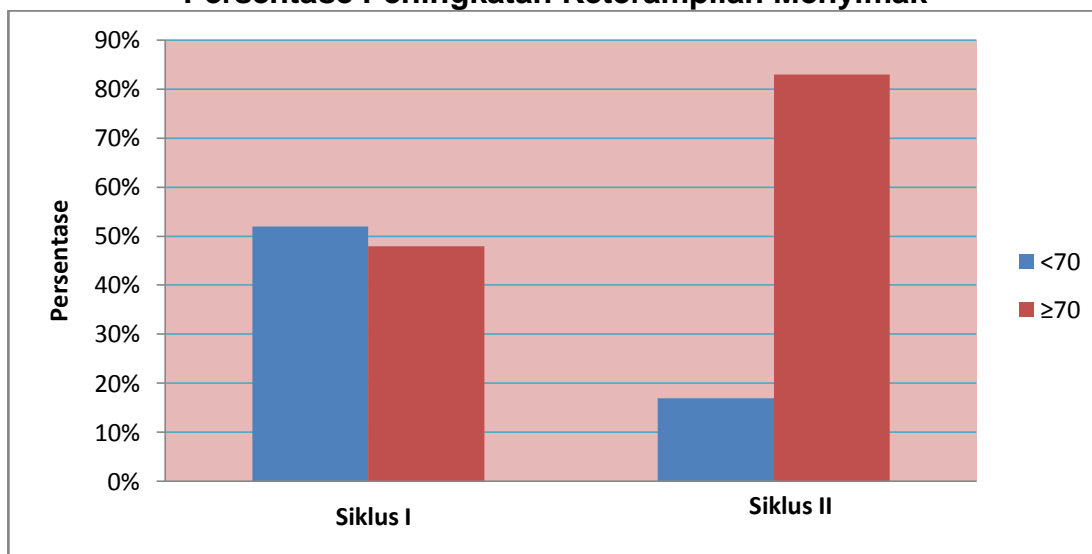
Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan observer setelah melakukan analisis data. Dari pelaksanaan tindakan siklus II telah menunjukkan hasil yang diharapkan. Peningkatan keefektifan dan pelaksanaan penggunaan media audiovisual edukatif maupun peningkatan keterampilan menyimak siswa terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 13
Perolehan Persentase Peningkatan Keterampilan Menyimak

No.	Statistik	Hasil Keterampilan Menyimak	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai <70	52% (21 siswa)	17% (7 siswa)
2	Nilai \geq 70	48% (20 siswa)	83% (34 siswa)

Data tersebut disajikan dalam bentuk histogram seperti berikut:

Grafik. 4
Persentase Peningkatan Keterampilan Menyimak



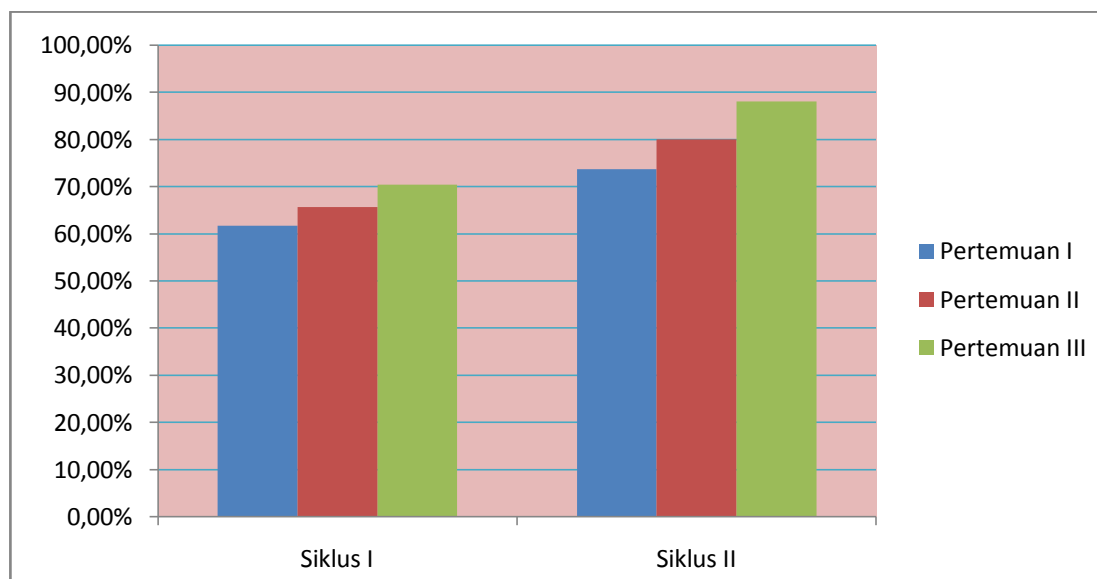
Peningkatan keterampilan menyimak bahasa Indonesia melalui media audiovisual edukatif terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas I SDN Cijengkol 01 Setu Kabupaten Bekasi, mulai dari siklus I sampai siklus II. Deskripsi pada siklus II menunjukkan peningkatan efektifitas pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti lebih memberikan penjelasan tentang cara menyimak yang baik dan benar dan memberikan bimbingan secara keseluruhan kepada siswa sehingga siswa dapat lebih fokus ketika melihat tayangan video dan menjawab pertanyaan dengan tepat. Nilai kemampuan menyimak siswa pada siklus II mencapai 83%. Sementara itu, mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media audiovisual edukatif ini dapat dikategorikan baik. Terlihat peningkatan pada hasil instrumen pemantau tindakan yang telah dinilai oleh observer. Berikut hasil pemantauan tindakan pada siklus I dan siklus II pertemuan ke satu sampai tiga, dapat dideskripsikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel. 14
Peningkatan Persentase Perolehan Skor Penilaian
Tindakan Guru dan Siswa

No.	Pertemuan	Perolehan Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Pertemuan I	61,6%	73,6%
2	Pertemuan II	65,6%	80%
3	Pertemuan III	70,4%	88%

Data tersebut disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Grafik. 5
Peningkatan Persentase Perolehan Skor Penilaian
Tindakan Guru dan Siswa



Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak bahasa Indonesia dapat dicapai melalui media audiovisual edukatif. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa yaitu pada siklus I sebesar 48% dan pada siklus II meningkat menjadi 83%. Peningkatan juga terlihat dari hasil pemantau tindakan yang dilakukan oleh observer pada akhir siklus I mendapat persentase 70,4% sedangkan pada akhir siklus II mendapat 88%.

Dengan demikian tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan media audiovisual dapat dikategorikan berhasil. Tindakan pada siklus II yang telah

dilakukan oleh peneliti telah mencapai nilai sebesar 83% melampaui target yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$ dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 70. Dengan demikian tindakan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.